



**KONTRIBUSI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERDESAAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA KONCER DARUL AMAN KECAMATAN
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

JEFRI TARMIZI

NIM: 100210201016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasih saya dan terima kasih kepada:

1. Ibunda Sri Nurhayati dan Ayahanda Bambang Supriyono yang tanpa mendoakan, memberikan kasih sayang dengan tulus serta dukungan semangat yang tanpa henti-hentinya selama ini.
2. Kaprodi serta para dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

MOTTO

“Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*
(Terjemahan surat Al-Mujadilah ayat 11)*



) Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. Al-Quran Dan Terjemahan Semarang : C.Asy Syifa’

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefri Tarmizi

NIM : 100210201016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat MandiriI Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebut sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2017

Yang Menyatakan,

Jefri Tarmizi
NIM 100210201016

PENGAJUAN

**KONTRIBUSI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERDESAAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA KONCER DARUL AMAN KECAMATAN
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Jefri Tarmizi
NIM : 100210201016
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 09 November 1991
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. A.T. Hendrawijaya, S.H, M. Kes
NIP 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197211252008122001

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERDESAAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA KONCER DARUL AMAN KECAMATAN
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Jefri Tarmizi

NIM 100210201016

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. A.T. Hendrawijaya, S.H, M. Kes

Dosen Pembimbing II : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat MandiriI Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa Tanggal 21 Desember 2017

Tempat : Gedung 3 FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. A.T. Hendrawijaya, S.H, M. Kes
NIP 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197211252008122001

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.ScNIP.
197905172008122003

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19851210201404001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs.Dafik, M.Sc.,Ph.D
NIP 196808021993031004

RINGKASAN

Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso; Jefri Tarmizi; 100210201016; 2016; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu desa yang telah memperoleh bantuan dana bergulir simpan pinjam untuk usaha dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) yaitu SPP dan UEP, yang dapat dikatakan cukup berhasil dan tepat sasaran. Peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kontribusi PNPM mandiri perdesaan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso? adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi PNPM mandiri perdesaan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktis bagi program pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive Area*, yaitu di masyarakat di Desa KDA Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso..

Teknik penentuan informan menggunakan *Snowball Sampling* dengan sumber data yaitu informan kunci adalah Masyarakat Desa Koncer Darul Aman, sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Desa Koncer Darul Aman.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif melalui perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan

triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan PNPM mandiri perdesaan memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Koncer Darul Aman. Hal itu dapat dilihat dari adanya beberapa kelompok usaha yang mampu mengembangkan usahanya setelah menggunakan dana simpan pinjam dari PNPM mandiri tersebut, sehingga secara otomatis perekonomian masyarakatnya juga ikut meningkat. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penggalan data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa PNPM mandiri perdesaan telah berhasil mencapai tujuannya yaitu selain mengurangi angka kemiskinan juga dapat mensejahterakan rakyat di Desa Koncer Darul Aman.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah PNPM mandiri perdesaan memiliki kontribusi dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat. Melalui program dana bergulir simpan pinjam modal usaha yaitu Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Prduktif (UEP) masyarakat di Desa Koncer Darul Aman mampu mengembangkan kelompok usahanya sekaligus bisa meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. Sehingga tujuan program PNPM mandiri perdesaan dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. PNPM mandiri perdesaan disarankan hendaknya memberikan suatu pelatihan tentang bagaimana cara memenejemen suatu usaha, supaya usaha yang masyarakat tekuni menjadi berkembang serta memaksimalkan dana bergulir yang diberikan agar dana yang diberikan tersalurkan secara merata. Sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Masyarakat juga hendaknya memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin karena program simpan pinjam dari PNPM mandiri perdesaan ini merupakan peluang yang sangat baik untuk memulai maupun menembangkan usahanya. Perlu dikembangkan penelitian untuk melihat hasil atau capaian dari adanya kontribusi PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Koncer Darul Aman.

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat MandiriI Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr.Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
4. Deditiani Tri Indrianti, S, Pd, M,Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
6. Ibunda Sri Nurhayati dan Ayahanda Bambang Supriyono yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus serta dukungan semangat yang tanpa henti-hentinya selama ini.
7. Adik saya Dicky Kurnia Ramadhan yang telah memberikan semangat dan do'a kepada saya.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan “PLS 2010” yang selama ini mau membantu dan berbagi canda tawa bersama.
9. Seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.

10. Almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSEMBAHAN		ii
HALAMAN MOTTO		iii
HALAMAN PERNYATAAN		iv
HALAMAN PENGAJUAN		v
HALAMAN SKRIPSI		vi
HALAMAN PENGESAHAN		vii
RINGKASAN		viii
PRAKATA		xi
DAFTAR ISI		xiii
DAFTAR TABEL		xvi
DAFTAR GAMBAR		xvii
DAFTAR LAMPIRAN		xvii
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	2
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Manfaat Penelitian	3
	1.4.1 Manfaat Teoristis.....	3
	1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1 PNPM Mandiri Perdesaan	4
	2.1.1 Simpan Pinjam khusus Perempuan.....	5
	2.1.2 Usaha Ekonomi Produktif.....	6
	2.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga	6
	2.2.1 Kebutuhan Primer.....	7
	2.2.2 Kebutuhan Sekunder.....	9
	2.3 Penelitian Terdahulu	10
BAB 3	METODE PENELITIAN	15
	3.1 Jenis Penelitian	15
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
	3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian	16
	3.4 Definisi Operasional Fokus	17
	3.4.1 Kontribusi PNPM Mandiri Perdesaan.....	17
	3.4.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	18
	3.5 Rancangan Penelitian	19
	3.6 Data dan Sumber Data	20

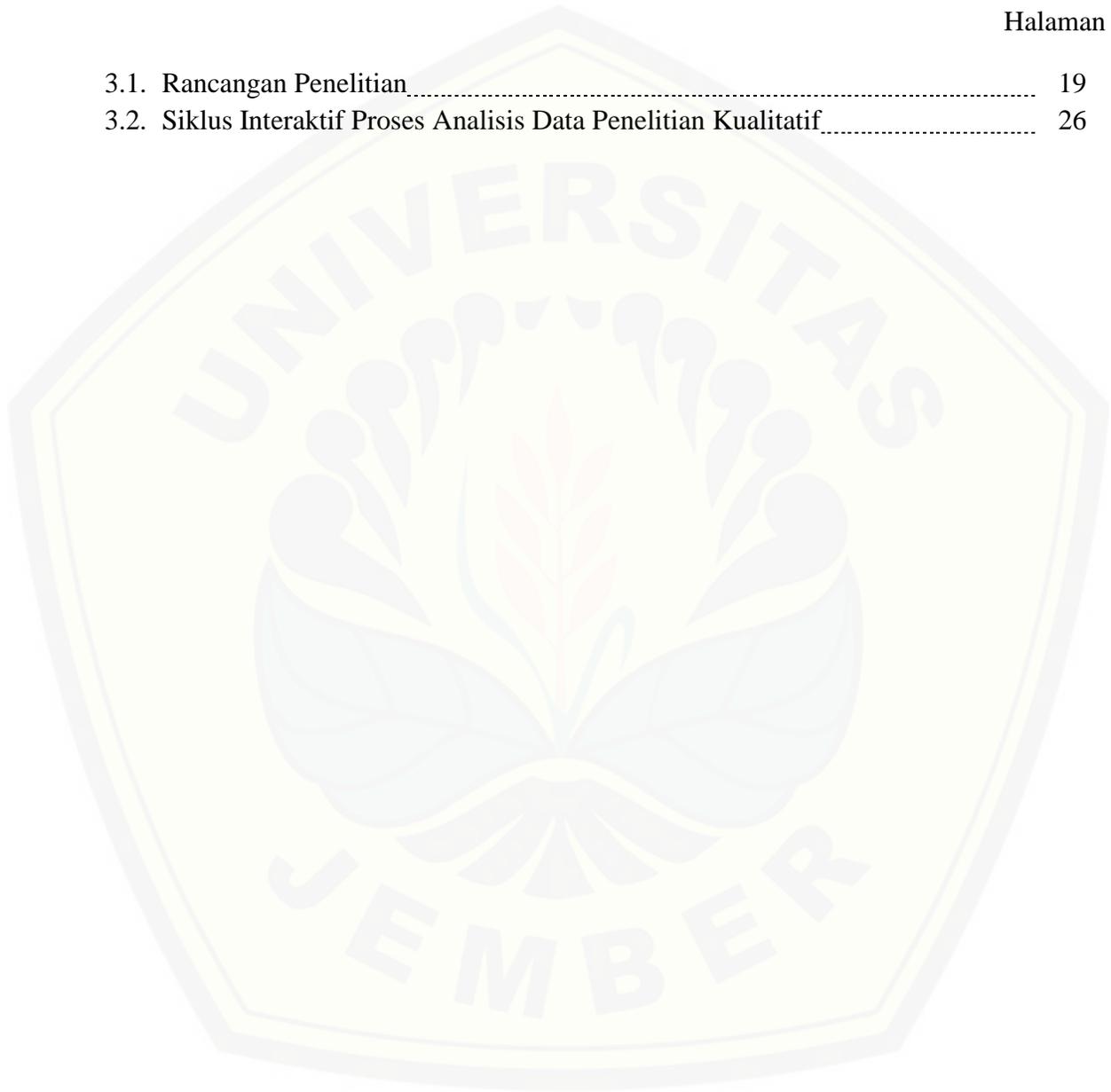
	3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
	3.7.1 Wawancara.....	21
	3.7.2 Observasi.....	22
	3.7.3 Dokumentasi.....	23
	3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data	24
	3.8.1 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
	3.8.2 Analisis Data.....	26
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
	4.1 Data Pendukung	28
	4.1.1 Profil Desa Koncer Darul Aman.....	28
	4.1.2 Sejarah Singkat PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman.....	28
	4.1.3 Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan.....	29
	4.1.4 Kondisi Pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman.....	29
	4.1.5 Sarana dan Prasarana PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman.....	30
	4.2 Penyajian Data	31
	4.2.1 Kontribusi PNPM Mandiri Perdesaan.....	31
	4.2.1.1 Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	32
	4.2.1.2 Usaha Ekonomi Produktif (UEP).....	33
	4.2.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	34
	4.2.2.1 Kebutuhan Primer.....	35
	4.2.2.2 Kebutuhan Sekunder.....	36
	4.3 Temuan Penelitian	37
	4.3.1 Kontribusi PNPM Mandiri Perdesaan.....	37
	4.3.1.1 Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	38
	4.3.1.2 Usaha Ekonomi Produktif (UEP).....	38
	4.3.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	38
	4.3.2.1 Kebutuhan Primer.....	38
	4.3.2.2 Kebutuhan Sekunder.....	39
	4.4 Analisis Data	39
	4.5 Kelebihan dan Kelemahan	40
BAB 5	PENUTUP	42
	5.1 Kesimpulan	42
	5.2 Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
4.1 Kondisi Fisik PNPM Mandiri Perdesaan Desa Kertosari.....	30
4.2 Sarana dan Prasarana.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Rancangan Penelitian.....	19
3.2. Siklus Interaktif Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	46
Lampiran B. Instrumen Penilaian.....	47
B. 1 Pedoman Observasi.....	47
B. 2 Pedoman wawancara.....	50
B. 3 Pedoman Dokumentasi.....	53
Lampiran C. Data UMKM Desa Koncer Darul Aman.....	54
Lampiran D. Foto Penelitian.....	56

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bondowoso merupakan salah satu kota tertinggal yang memiliki permasalahan kemiskinan, pengangguran dan ketergantungan. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan.

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, salah satunya adalah PNPM Mandiri Perdesaan yang merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Di Bondowoso penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dimulai pada tahun 2009.

Kontribusi PNPM Mandiri perdesaan salah satunya adalah program simpan pinjam khusus perempuan (SPP) dan usaha ekonomi produktif (UEP) untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan.

Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu desa yang telah memperoleh bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP). Desa Koncer Darul Aman terletak di Jln. Chairil Anwar no 1 Kampung Baru Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten, di desa ini mayoritas masyarakatnya memiliki kelompok usaha kecil dan menengah. Berkaitan dengan adanya pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso memiliki kontribusi yang dikatakan cukup baik. Dimana program SPP dan UEP dari PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso sampai saat ini masih berjalan dan dapat dikatakan tepat sasaran, sehingga mampu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Dari adanya latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti mengambil judul “Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan perumusan masalah ini adalah untuk memperjelas dan mempertegas masalah penelitian, sehingga arah penelitian menjadi jelas dan tidak menimbulkan kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain, rumusan masalah adalah merupakan upaya mengoperasionalkan masalah penelitian agar mudah pemecahannya (Masyhud, 2014:45). Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah: untuk mengetahui Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, baik bagi peneliti maupun bagi kepentingan umum. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi bahan perbandingan dan referensi literatur bagi peneliti lain, dimasa yang akan datang. Serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khusus bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk mengembangkan kemampuan ilmiah dalam menyelesaikan masalah

b. Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktik dalam mengembangkan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

c. Bagi PNPM Mandiri

Sebagai masukan untuk pertimbangan, evaluasi, dan pengembangan Program PNPM Mandiri.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai, 2.1 Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan), 2.2. Peningkatan Ekonomi Keluarga, 2.3 Penelitian Terdahulu.

2.1 Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan

PNPM Mandiri Perdesaan merupakan bagian dari PNPM inti yang ditujukan bagi pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Program ini dikembangkan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program terbesar di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pedesaan.

Adapun tujuan umum dari PNPM Mandiri Pedesaan yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Sedangkan tujuan khususnya meliputi :

- a. Meningkatkan kapasitas seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan.
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal.
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.
- d. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e. Melembagakan pengelolaan dana bergulir.
- f. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerja sama antar desa.

- g. Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan pedesaan. (Juknis PNPM Mandiri Kabupaten Bondowoso, 2009)

Dari adanya paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu bentuk program yang mendukung Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat miskin pedesaan dengan cara memberdayakan masyarakat miskin khususnya dalam bidang pekerjaan serta untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan dana. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kontribusi yang terdapat didalam PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

2.1.1 Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP)

Menurut Ninik Widiyanti (2003) menjelaskan bahwa simpan pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Simpan Pinjam khusus Perempuan merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam (Penjelasan PTO IV PNPM-MP, 2014:67). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di singkat PNPM Perdesaan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat miskin. Salah satu kegiatannya adalah Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yang menerima pinjaman dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dan dana perguliran disertai dengan pembinaan dan pendampingan usaha (Modul Masyarakat Kelompok SPP Jakarta, Oktober 2010).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa simpan pinjam khusus perempuan (SPP) adalah suatu kegiatan simpan pinjam yang diberikan oleh PNPM mandiri perdesaan berupa pinjaman modal usaha khusus untuk perempuan.

2.1.2 Usaha Ekonomi Produktif

Dalam Penjelasan PTO IV PNPM-MP (2014:67) menjelaskan bahwa Usaha Ekonomi Produktif (UEP) adalah suatu kegiatan simpan pinjam dana bergulir untuk membuka atau mengembangkan usaha suatu kelompok usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

Ekonomi Produktif adalah perbuatan atau kegiatan di bidang ekonomi yang dilaksanakan oleh Rumah Tangga dan atau Kelompok Usaha Ekonomi/Poktan/ Gapoktan/Koperasi/Koperasi Tani/KUD untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan ketahanan pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal. Sedangkan Usaha Ekonomi Produktif adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan bantuan penguatan modal usaha untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan memberikan bantuan modal untuk pembelian alat pengolah organik (APO), sehingga diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan pangan bagi rumah tangga rawan pangan/miskin kelompok sasaran/binaan pedesaan dan perkotaan di 26 Kab/Kota pada tahun 2009 (Badan Ketahanan Pangan Daerah Propinsi Jawa Barat, 2016: <http://bkpd.jabarprov.go.id/usaha-ekonomi-produktif-uep>) [diakses pada 17 maret 2016].

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa usaha ekonomi produktif (UEP) adalah suatu kegiatan simpan pinjam modal usaha untuk suatu kelompok usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga

Menurut Karsyono (1986) menjelaskan bahwa peningkatan ekonomi keluarga adalah proses perbuatan, cara meningkatkan ekonomi rumah tangga berdasarkan pendapatan dari pekerjaan atau total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Kemakmuran

masyarakat sangat ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan dan konsumsi dari masyarakat sendiri. Pendapatan yang rendah dapat menyebabkan masyarakat dibawah garis kemiskinan. Dalam keluarga, kemakmuran dapat ditentukan dari pendapatan keluarga. Sedangkan menurut Sadono, peningkatan ekonomi keluarga adalah besarnya peningkatan pendapatan/ penghasilan yang diterima oleh suami, istri dan anak (bila ada) baik yang berasal dari pendapatan pokok atau pendapatan sampingan, biasanya diukur dalam jumlah rupiah yang diterima setiap bulan (Raharjo, 2001:266).

Menurut Fitriainingsih (2011:21) menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan dalam perekonomian keluarga sangat dipengaruhi oleh pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang yang berada dalam sebuah keluarga. Untuk mengukur sejauh mana kemajuan pembangunan dicapai diperlukan ukuran (indicator). *Indicator* dan *variable* pembangunan bisa berbeda-beda untuk setiap Negara. Di Negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan primer atau dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di Negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indicator pembangunan akan bergeser kepada factor-faktor sekunder dan tersier (Tikson, 2005).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Ekonomi Keluarga adalah suatu cara yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga dan untuk mengukurnya memerlukan indikator yang berbeda-beda.

2.2.1 Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok (primer) yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan manusia yang terus meningkat 10 menyebabkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin meningkat. Kebutuhan pokok manusia adalah sandang, pangan dan papan. Sandang adalah pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai mahluk berbudaya. Pada awalnya manusia memanfaatkan pakaian dari kulit kayu dan hewan yang tersedia di alam. Kemudian manusia mengembangkan teknologi pemintal kapas menjadi benang untuk ditenun menjadi

bahan pakaian. Pakaian berfungsi sebagai pelindung dari panas dan dingin. Lama kelamaan fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, untuk tidur dan sebagainya. Pangan adalah kebutuhan yang paling utama bagi manusia. Pangan dibutuhkan manusia secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Usaha mencukupi kebutuhan pangan di negara-negara berkembang dilakukan secara tradisional atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstensifikasi, sedangkan di negara maju, sistem pertanian telah dilakukan dengan cara intensifikasi yaitu cara mengolah pertanian dengan lebih baik dan moderen. Hal itu menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak dibanding negara berkembang. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal. Pada awalnya fungsi rumah hanya untuk bertahan diri. Namun lama kelamaan berubah menjadi tempat tinggal keluarga. Karena itu kebutuhan akan memperindah rumah semakin ditingkatkan (Menurut Soewandi, 1991).

Sedangkan menurut Mulyani (2011) dalam bukunya yang berjudul *Macam-Macam Kebutuhan Manusia* secara umum meliputi Sandang adalah pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk berbudaya. Pada awalnya manusia memanfaatkan pakaian dari kulit kayu dan hewan yang tersedia di alam. Kemudian manusia mengembangkan teknologi pemintal kapas menjadi benang untuk ditenun menjadi bahan pakaian. Pakaian berfungsi sebagai pelindung dari panas dan dingin. Lama kelamaan fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, untuk tidur dan sebagainya. Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia. Pangan dibutuhkan manusia secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Usaha mencukupi kebutuhan pangan di negara-negara berkembang dilakukan secara tradisional atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstensifikasi, sedangkan di negara maju,

sistem pertanian telah dilakukan dengan cara intensifikasi yaitu cara mengolah pertanian dengan lebih baik dan moderen. Hal itu menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak dibanding negara berkembang. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal. Pada awalnya

fungsi rumah hanya untuk bertahan diri. Namun lama kelamaan berubah menjadi tempat tinggal keluarga. Karena itu kebutuhan akan memperindah rumah semakin ditingkatkan.

Ketiga kebutuhan tersebut sangat erat kaitannya dengan ekonomi keluarga, apabila ekonomi dalam keluarga kurang mampu maka kebutuhan yang bisa terpenuhi kebanyakan hanya kebutuhan primer itupun terkadang tidak seluruhnya terpenuhi untuk beberapa masyarakat yang memiliki ekonomi rendah, seperti halnya para masyarakat di pinggiran kota yang kadang tidak memiliki tempat tinggal tetap (ada kalanya di bawah jembatan, di lahan-lahan kosong). Untuk peningkatan ekonomi keluarga yang maju terdapat ketiga kebutuhan yang dapat terpenuhi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia seperti sandang, pangan, dan papan.

2.2.2 Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan Sekunder (Pelengkap) adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder adalah kebutuhan akan radio, TV, atau sepeda motor bagi masyarakat yang pendapatannya masih tergolong rendah. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan kedua yang dipenuhi, setelah kebutuhan primer terpenuhi. Adapun kata sekunder berasal dari kata scundus, yang berarti kedua. Kebutuhan sekunder terkait dengan faktor lingkungan, tradisi masyarakat, dan faktor psikologis. Sekunder itu adalah kebutuhan menengah. Tanpa pemenuhan kebutuhan menengah, manusia masih bisa hidup, tapi jika dipenuhi, maka manusia akan bisa hidup lebih baik. Contoh lain kebutuhan sekunder adalah pendidikan dan hiburan (Mulyani, 2011).

Sedangkan pendapat Santoso (2012) bahwa kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder misalnya perabotan rumah tangga (meja, kursi, lemari, televisi, radio), Kebutuhan pendidikan (sepatu, tas, kaos kaki, buku, pensil), dll. Manusia memenuhi kebutuhan sekunder dimaksudkan memenuhi kebutuhan dirinya sebagai makhluk

sosial yang berbudaya dan saling bersosialisasi. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud peningkatan ekonomi keluarga dalam masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan sekundernya adalah meningkatkan ekonomi rumah tangga masyarakat (berdasarkan pendapatan dari pekerjaan).

Kebutuhan Sekunder adalah merupakan jenis kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok primer telah semuanya terpenuhi dengan baik. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang selalu ada di samping kebutuhan primer. Dengan kata lain, kebutuhan sekunder sifatnya tidak mendesak dan menunjang kebutuhan primer, pemenuhannya dapat ditangguhkan dan jika tidak terpenuhi tidak akan mengancam kelangsungan hidup manusia. Namun, meskipun begitu, kebutuhan ini sebisa mungkin tetap diusahakan untuk dipenuhi karena bila tidak terpenuhi kegiatan manusia akan terganggu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sekunder adalah kebutuhan ke dua yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok primer telah semuanya terpenuhi dengan baik.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu memiliki fungsi yakni memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian “Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” yang digunakan sebagai landasan dan acuan dalam penelitian ini yaitu:

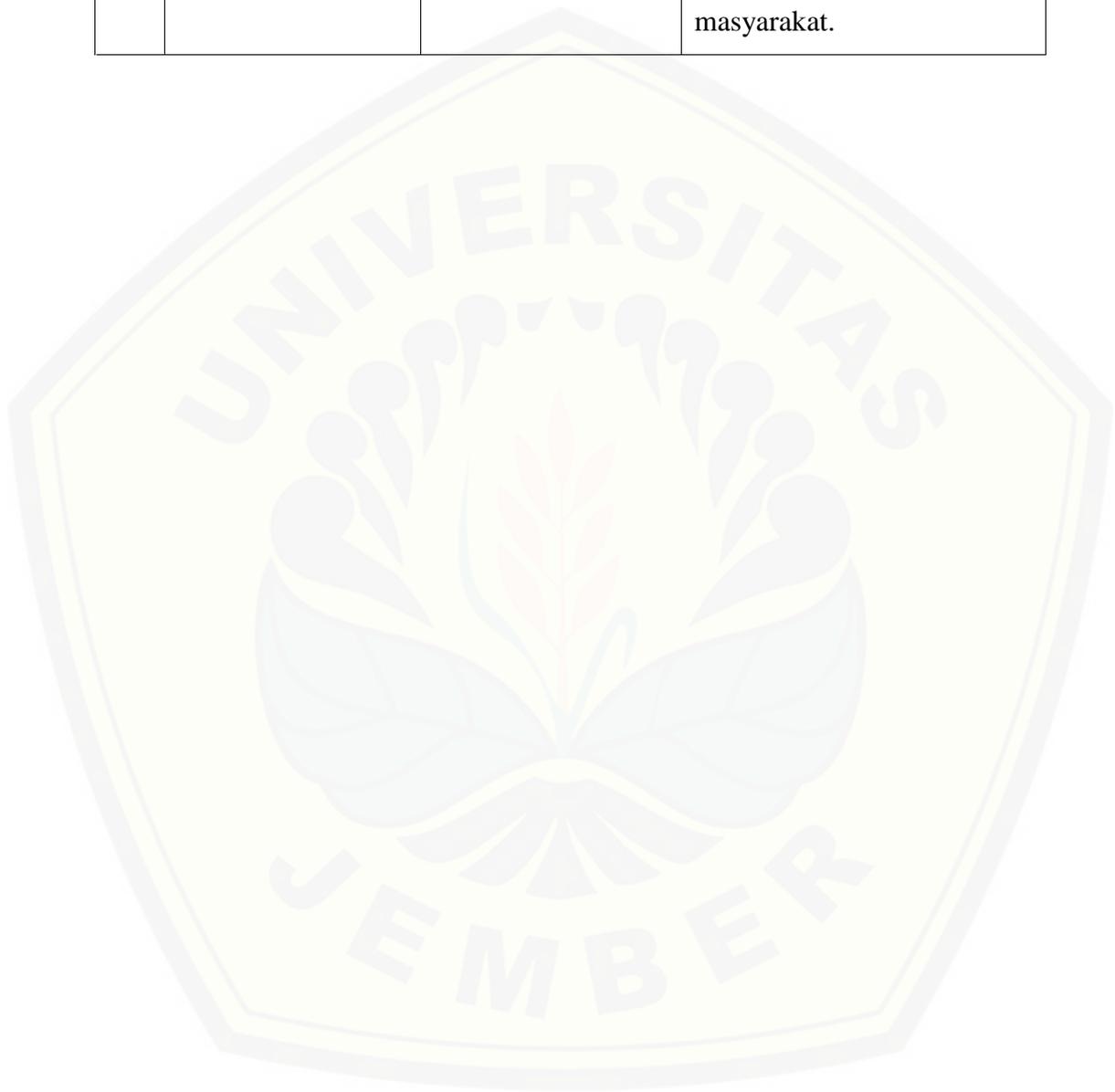
NO	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil dan Perbedaan
1	Dwi Erie Irawan (2014)	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi tenaga dan partisipasi buah pemikiran

		<p>Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2013</p>	<p>atau ide yang diberikan oleh masyarakat sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Kertosari. Setiap program yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Desa Kertosari adalah program yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat. PNPM Mandiri Perdesaan Desa Kertosari pada tahun 2013 memiliki 2 program fisik yaitu program air bersih dan program saluran irigasi.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah tentang kontribusi PNPM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui program SPP dan UEP.</p>
2	<p>Apriliana (2016)</p>	<p>Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Simpan Pinjam Perempuan (SPP)</p>	<p>Hasil dari penelitian program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini adalah (1) Dapat membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) yang memiliki usaha produktif untuk</p>

		<p>Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat</p>	<p>mengembangkan aneka usaha yang sudah ada. (2) Memberi kemudahan akses permodalan usaha baik kepada masyarakat sebagai pemanfaat kelompok usaha. (3) Menambah kesempatan kerja. (4) Menumbuh kembangkan usaha produktif dan kelompok perempuan. (5) Mempertinggi kualitas sumberdaya manusia dan kelompok untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. (6) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. (7) Menumbuhkan rasa persaudaraan yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Pengurus dan anggota diharapkan dapat membantu kelancaran program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tanpa ada kendala ataupun masalah-masalah lainnya.</p>
--	--	---	--

			<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah Kontribusi dari PNPM tidak berfokus pada SPP saja tetapi juga UEP untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.</p>
3	<p>Heni Rahayu Ningsih (2013)</p>	<p>Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui PNPM Mandiri Perdesaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha, Realisasinya dengan jalan musyawarah antar desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, penggalan gagasan, verifikasi, MAD prioritas usulan, MAD penetapan usulan, penetapan persyaratan, pencairan dana, penerimaan dana dan, sistem pembayaran.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah berfokus</p>

			pada kontribusi program dana bergulir SPP dan UEP dari PNPM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
--	--	--	--



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang, 3.1 Jenis penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Tehnik Penentuan Informan Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, dan 3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010:3) mengatakan, jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang telah disebutkan, dipaparkan dalam bentuk penelitian. Menurut Jane Richie (dalam Moleong 2013:6), penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya, penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan suatu kejadian tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan daerah yang dijadikan sebagai lokasi untuk menggali informasi dalam suatu penelitian. Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan (Universitas Jember, 2010:23). Djaja (2001:16), menyatakan bahwa tempat penelitian bermanfaat untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk penelitian dalam menggali informasi dan data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian penelitian. Penentuan tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode *purposive area* yang berarti daerah dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2006:139). Berdasarkan hal tersebut, peneliti

menetapkan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Alasan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian yaitu peneliti ingin mengetahui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian adalah :

1. Adanya kesediaan dari lembaga PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman untuk dijadikan sebagai tempat penelitian
2. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada lembaga Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) di Desa Koncer Darul Aman
3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan merupakan bagian dari Program Pendidikan Luar Sekolah
4. Belum pernah ada penelitian dengan judul, masalah, fokus dan sub fokus yang sama.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan, dengan rincian 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan penelitian, dan 1 bulan pembuatan laporan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai dari bulan maret sampai dengan bulan Agustus 2016.

3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:298) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada dalam situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Snowball tehnik sampling merupakan tehnik penentuan informan. Informan yang pada awalnya sedikit, tetapi semakin lama semakin banyak. Dalam tehnik penentuan informan penelitian ini menggunakan *snowball tehnik sampling*. Apabila informasi yang diberikan oleh informan belum cukup, maka peneliti harus mencari informan lain untuk melengkapi informasi yang

sebenarnya. Dan apabila peneliti merasa telah cukup dengan informasi yang diberikan oleh informan lain, maka peneliti harus menghentikan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan sebagai sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan ke salah satu pengurus dari PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Tenggarang.
2. Setelah mendapatkan sedikit informasi mengenai PNPM Mandiri Perdesaan diketahui terdapat program PNPM Mandiri Perdesaan diberikan kepada masyarakat setempat.
3. Setelah diketahui adanya program PNPM Mandiri Perdesaan, terdapat beberapa program yang telah berjalan di masyarakat.
4. Memulai melakukan pendekatan penelitian terhadap masyarakat setempat. Dengan demikian jumlah informan sumber data akan semakin meningkat.

Sugiyono (2013: 300-301) mengungkapkan penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas variabel yang diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Adapun variabel yang ingin diukur oleh peneliti:

3.4.1 Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan

Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) diantaranya adalah program simpan pinjam modal usaha, yang pendanaannya didapat dari program dana bergulir dari pemerintah pusat, untuk bersama-sama meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di daerah perdesaan. Program simpan pinjam dana bergulir yang dimaksud yaitu Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

3.4.2 Peningkatan Ekonomi Keluarga

Yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi keluarga adalah upaya atau usaha meningkatkan ekonomi rumah tangga berdasarkan pendapatan dari pekerjaan, Perekonomian sebuah keluarga dinyatakan mengalami adanya peningkatan atau tidaknya dilihat dari terpenuhinya atau tidaknya dua kebutuhan yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian dapat diartikan sebagai strategi untuk mengukur tujuan penelitian agar menghasilkan data yang valid (Arikunto, 2004:45). Desain penelitian atau rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang akan dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram (Universitas Jember, 2010:23). Sedangkan menurut Ulfatin (2013:157), rancangan pada dasarnya merupakan suatu perencanaan kegiatan sebelum penelitian dilakukan. dalam suatu kegiatan penelitian, umumnya yang dimaksud dengan rancangan atau desain (design) operasional penelitian adalah rincian dari suatu usulan (proposal) penelitian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rancangan penelitian adalah Rancangan yang digunakan untuk mengukur tujuan penelitian, yang berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada dalam suatu kegiatan penelitian sebelum melakukan penelitian untuk meraih hasil yang akan dicapai.

RANCANGAN PENELITIAN



Gambar 3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Keterangan :



: Dampak



: Pengaruh

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka, sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006:107). Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem, hewan, tumbuhan, bahan, alat, dan lain-lain. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2012:23).

a) Data Primer

Menurut Umar (2003:56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung yaitu masyarakat desa Koncer Darul Aman, Pengurus PNPM mandiri perdesaan Kecamatan Ternggarag, dan Kades Koncer Darul Aman.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) Wawancara (2) observasi (3) dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:194), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186). Menurut Arikunto (2010:198-199) interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Moleong (2013:190) mengatakan bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan menurut Ulfatin (2013:185) wawancara terstruktur ini bisa juga disebut dengan wawancara terstandar dan terfokus. Artinya dalam waktu yang cukup singkat (satu sampai dua jam), informan memberikan informasi atas pertanyaan peneliti yang diambilkan dari protokol/panduan penelitian atau pedoman wawancara.

Dengan demikian peneliti memilih metode wawancara terstruktur ini dimaksudkan peneliti melakukan wawancara secara fokus pada panduan/pedoman wawancara sehingga wawancara tidak keluar dari pokok pembahasan. Adapun data yang diraih pada saat melakukan wawancara yaitu :

1. Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman.
2. Bentuk kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Koncer Darul Aman.
3. Bentuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman.
4. Cara yang dilakukan oleh pihak pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
5. Apakah seluruh program yang telah dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman telah memenuhi kebutuhan masyarakat?
6. Manfaat program UEP bagi masyarakat
7. Manfaat program SPP bagi masyarakat

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun dalam penelitian. Menurut Arikunto (2002:133) menyatakan bahwa “Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”

Ulfatin (2013:204) pengamatan atau observasi merupakan teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian disamping atau untuk melengkapi teknik wawancara. Menurut L Guba dan Licoln (dalam Ulfatin, 2013:204) beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif yaitu:

Pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya, dikarenakan teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, sering terjadi adanya keraguan pada peneliti pada waktu wawancara, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang keliru atau bias, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak

dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu dilakukan oleh pengamat (*observer*) dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami oleh orang lain. Namun orang lain tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi. Adapun data yang diraih oleh peneliti pada saat melakukan observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan program SPP dan UEP dari PNPM di desa Koncer Darul Aman.
- b. Kegiatan masyarakat Penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha SPP dan UEP.
- c. Perkembangan perekonomian masyarakat penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha SPP dan UEP.
- d. Apakah program SPP dan UEP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat?
- e. Apakah program SPP dan UEP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan sekunder masyarakat?

3.7.3 Dokumentasi

Menurut Margono (2004:181) dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui data peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa dokumentasi merupakan metode pengambilan data melalui surat-surat, arsip, catatan, dan sebagainya yang menunjang penelitian yang akan diteliti. Adapun data yang diraih dalam metode dokumentasi antara lain:

- a. Profil Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Bondowoso Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan
- b. Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan
- c. Daftar inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman

- d. Foto Kegiatan pada saat melakukan observasi kelompok UMKM di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Bondowoso.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dan analisis data merupakan salah satu faktor penting dalam suatu penelitian, karena berpengaruh pada kerelevanan hasil dari suatu penelitian. Berikut ini merupakan penjabaran mengenai: (3.8.1) Pengolahan Data (3.8.2) Analisis Data.

3.8.1 Teknik Pemeriksaan Keabsaha Data

Menurut Moleong (2001:175), Teknik pemeriksaan keabsahan data kualitatif dibagi menjadi tiga yaitu (1) perpanjangan keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, (2) ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskannya pada hal-hal tersebut secara rinci, (3) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data itu

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data. Pada Perpanjangan keikutsertaan sangatlah penting dilakukan oleh peneliti karena dengan terjun langsung ke lapangan secara lama dan aktif agar menemukan data yang diperlukan. Keikutsertaan peneliti dengan mengikuti kegiatan di lapangan dapat mengumpulkan data, dan perpanjangan ini dilakukan agar peneliti mendapat data yang valid dan data yang diharapkan dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai pembanding terhadap data tersebut, menurut sugiyono (2010:127) mengemukakan bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi Teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

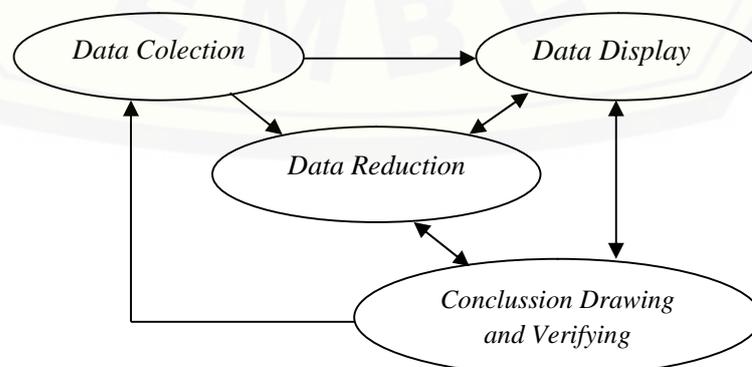
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu selain melakukan wawancara kepada informan kunci, peneliti juga melakukan wawancara kepada informan pendukung untuk mengecek kembali hasil wawancara dari informan kunci. Serta menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda dari sumber yang sama.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menentukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian (Ulfatin, 2013:234). Sugiyono (2013:90-91) mengemukakan analisis data dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

1. Pengumpulan data merupakan kegiatan awal dari sebuah penelitian, yang akan memperoleh data penelitian;
2. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan;
3. Penyajian data adalah data yang disajikan dalam konteks utuh sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan. penyajian data dan penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif;
4. Verifikasi adalah penarikan kesimpulan melalui data yang sudah diperoleh dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Menurut Ulfatin (2013:250) Antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi satu kegiatan yang tak terpisahkan. Keduanya berlangsung secara simultan atau serempak. Prosesnya mengikuti siklus sebagaimana yang digambarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Ulfatin, 2013:250) secara interaktif pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Siklus Interaktif Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah di lapangan. Alasan peneliti menggunakan proses analisis data tersebut karena proses analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.



BAB 5 PENUTUP

Pada penulisan bab ini akan diuraikan 5.1 kesimpulan dan 5.2 saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat di simpulkan bahwa PNPM mandiri perdesaan memiliki kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan ekonomi keluarga khususnya dan masarakat umumnya. Melalui program dana bergulir simpan pinjam modal usaha yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso mampu mengembangkan kelompok usahanya sekaligus bisa meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. Sehingga tujuan program PNPM mandiri perdesaan dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PNPM mandiri perdesaan

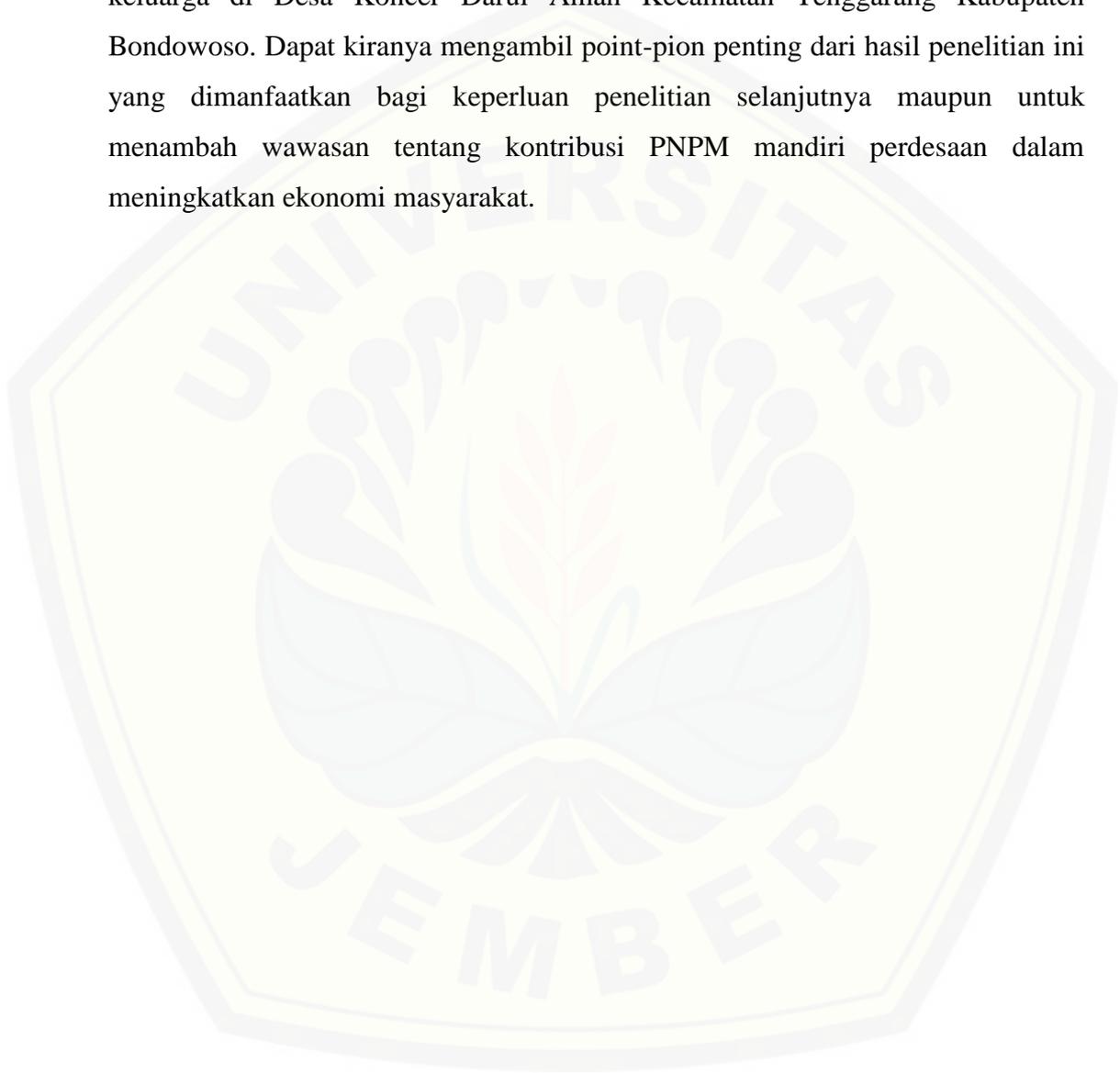
Hendaknya memberikan suatu pelatihan tentang bagaimana cara memenejemen suatu usaha, supaya usaha yang masyarakat tekuni menjadi berkembang serta memaksimalkan dana bergulir yang diberikan agar dana yang diberikan tersalurkan secara merata. Sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin karena program simpan pinjam dari PNPM mandiri perdesaan ini merupakan peluang yang sangat baik untuk memulai maupun menembangkan usahanya.

3. Bagi Peneliti lain

Perlu dikembangkan penelitian untuk melihat hasil atau capaian dari adanya kontribusi PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Dapat kiranya mengambil point-pion penting dari hasil penelitian ini yang dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya maupun untuk menambah wawasan tentang kontribusi PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Deddy T. Tikson. 2005. *Indikator-indikator Pembangunan Ekonomi*. Online (<http://ecozon.html>). Diakses pada: Senin, 18 April 2017
- Djaja, S.2001. *Metode Penelitian Sosial FKIP*. Jember: Universitas Jember
- Dkpp jabar. 2017. *Usaha Ekonomi Produktif (UEP)*. Online (<http://bkpd.jabarprov.go.id/usaha-ekonomi-produktif-uep>) diakses 25 Juli 2017
- Erwin. S. S. *Apa Yang Diperbuat Pemerintah Atasi Kemiskinan*. Jogjakarta: Gramedia
- Fitrianingsih, Meirani. 2011. *Analisis Pengaruh Harga Sewa, Pendapatan Keluarga, Fasilitas, Lokasi, dan Harga Substitusi Terhadap Permintaan Rusunawa Undip*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Karsyono, Faisal 1986. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Modul. 2010. *Modul Masyarakat Kelompok SP*. Jakarta
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Petunjuk Teknis. 2009. *Penjelasan PTO IV PNPM Mandiri Kabupaten Bondowoso Tahun 2009*. Kabupaten Bondowoso
- Petunjuk Teknis. 2009. *Penjelasan PTO IV PNPM Mandiri Kabupaten Bondowoso Tahun 2009*. Kabupaten Bondowoso
- Petunjuk Teknis. 2009. *Penjelasan PTO X PNPM Mandiri Kabupaten Bondowoso Tahun 2009*. Kabupaten Bondowoso
- Raharjo, M. Dawan. 2001. *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan*. Jakarta
- Santoso, Panji. 2012. *Primer, Sekunder, dan Tersier*. Online (<http://ntaney-njio.blogspot.co.id/2012/05/Primer-Sekunder-dan-Tersier.html>). [Diakses 27 Juli 2017]
- Sudjana. 2008. *Motode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus	Sub Fokus	Sumber Data	Metode Penelitian
Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso	Bagaimanakah Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso ?	1. Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan 2. Peningkatan Ekonomi Keluarga	1.1 Simpan Pinjam Perempuan 1.2 Usaha Ekonomi Produktif 2.1 Kebutuhan Primer 2.2 Kebutuhan Sekunder	1. Informan: a. Informan Kunci : ➤ Pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Tenggarang ➤ Masyarakat Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang b. Informan Pendukung : ➤ Kepala Desa Desa Koncer Darul Aman 2. Data Primer a. Wawancara b. Observasi 3. Data Sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Penentuan tempat penelitian melalui <i>Purposive Area</i> (Desa Koncer Darul Aman) 3. Penentuan informan dengan menggunakan <i>Snowball Tehnik Sampling</i> 4. Pengumpulan data: 4.1 Wawancara 4.2 Observasi 4.3 Dokumentasi 5. Analisis data: Deskriptif Kualitatif

Lampiran B

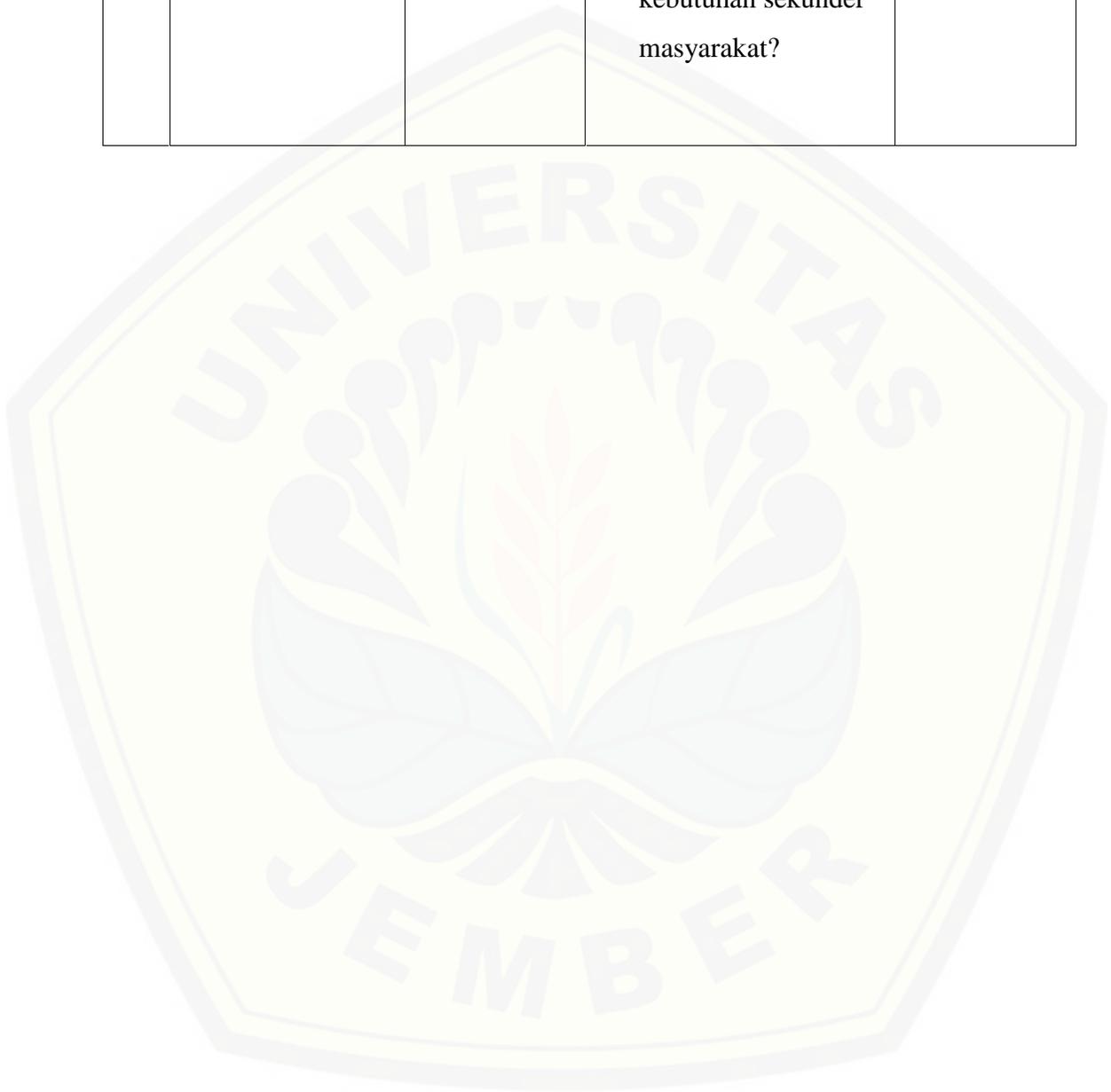
INSTRUMEN PENILAIAN

B.1 Pedoman Observasi

NO	Fokus	Sub Fokus	Data yang Diraih	Sumber Data
1	Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan	Simpan Pinjam Perempuan	<p>a. Kegiatan program (SPP) dari (PNPM) di desa Koncer Darul Aman.</p> <p>b. Kegiatan masyarakat Penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha (SPP)</p> <p>c. Perkembangan perekonomian masyarakat penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha (SPP)</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung
		Usaha Ekonomi Produktif	<p>a. Kegiatan program (UEP) dari (PNPM) di desa Koncer Darul Aman.</p> <p>b. Kegiatan masyarakat Penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha (UEP).</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung

			c. Perkembangan perekonomian masyarakat penerima bantuan simpan pinjam untuk usaha (UEP).	
2	Peningkatan Ekonomi Keluarga	Kebutuhan Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program SPP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat? 2. Apakah program UEP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat? 	Informan Kunci dan Informan Pendukung
		Kebutuhan Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program SPP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan sekunder masyarakat? 2. Apakah program UEP yang telah 	Informan Kunci dan Informan Pendukung

			dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan sekunder masyarakat?	
--	--	--	--	--



B 2. Pedoman Wawancara

NO	Fokus	Sub Fokus	Data yang Diraih	Sumber Data
1	Kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan	Simpan Pinjam Perempuan	<p>1. Kontribusi Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat</p> <p>2. Bentuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman setelah dilaksanakannya Program SPP</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung
		Usaha Ekonomi Produktif	<p>1. Kontribusi Usaha Ekonomi Produktif (UEP) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung

			<p>2. Bentuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Koncer Darul Aman setelah dilaksanakannya Program UEP.</p>	
2	Peningkatan Ekonomi Keluarga	Kebutuhan Primer	<p>3. Apakah program SPP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat?</p> <p>4. Apakah program UEP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat?</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung

		Kebutuhan Sekunder	<p>2. Apakah program SPP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat?</p> <p>1. Apakah program UEP yang telah dilakukan telah mampu memenuhi kebutuhan primer masyarakat?</p>	Informan Kunci dan Informan Pendukung
--	--	---------------------------	---	--

B.3 Pedoman Dokumentasi

NO	Data Yang Diraih	Sumber Data
1	Profil Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Bondowoso	Informan Kunci dan Informan Pendukung
2	Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan	Informan Kunci dan Informan Pendukung
3	Daftar inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki PNPM Mandiri Perdesaan Desa Koncer Darul Aman	Informan Kunci dan Informan Pendukung
4	Data UMKM Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Bondowoso	Informan Kunci dan Informan Pendukung
5	Foto Kegiatan pada saat melakukan observasi kelompok UMKM di Desa Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang Bondowoso	Informan Kunci dan Informan Pendukung

Lampiran C

Tabel 4.1 Data UMKM Desa Koncer Darul Aman

NO	NAMA	RT	UMUR	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
1	Sati'ah	02	50	SD	Toko peracangan
2	Salama	02	49	SD	Toko peracangan
3	Sutrisno	01	40	SMA	Toko peracangan
4	Subaidah	01	47	SMP	Toko peracangan
5	Misyono	01	39	SMP	Toko peracangan
6	Sunati	03	50	SD	Toko peracangan
7	Latifah/bu.taufik	03	56	SD	Toko peracangan
8	Puryani	03	49	SD	Toko peracangan
9	Sukardi	04	47	SD	Toko peracangan
10	Bu. Wiwin	07	31	SMP	Toko peracangan
11	Bu rafatin	07	35	SMP	Toko peracangan
12	Bu. Satik	07	60	-	Toko peracangan
13	Yasin	06	40	SMP	Toko peracangan
14	Bu. Samina	08	68	-	Toko peracangan
15	Hatijah	08	37	SMP	Toko peracangan
16	Abdur	06	57	-	Toko peracangan
17	Burawi/tosan	06	70	-	Toko peracangan
18	Kamaria/doni	06	43	SD	Toko peracangan
19	Bu.nanang	05	47	-	Toko peracangan
20	Asmuni	02	37	SMA	Tempe
21	Ridawi	02	45	SD	Tempe
22	Adam Abdurrahman	02	47	SD	Tempe

23	Aswet	02	52	SD	Tempe
24	Abd. Hafid	03	37	SMP	Mari ting-ting
25	Rasu'i	04	42	SMP	Peyek
26	Sukardi	04	47	SD	Peyek
27	Moh. Amin	03	49	SMA	Kripik singkong
28	Jumak	04	54	-	Telur asin
29	Wasi'ah	01	28	SMA	Bordir
30	Ida	01	35	SMA	Bordir
31	Nurfadilah	02	35	SMA	Bordir

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses Pengambilan informasi dari informan kunci 1 yaitu penerima bantuan simpan pinjam UEP dengan pengusaha tempe menggunakan teknik wawancara.



Gambar 2. Proses Pengambilan informasi dari informan kunci 2 yaitu penerima bantuan simpan pinjam UEP dengan pengusaha telur asin dengan teknik wawancara.